

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang permasalahan mengenai perlindungan konsumen, khususnya mengenai perlindungan hukum terhadap konsumen sebagai pembeli masker berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999. Kemudian akan dibahas juga tentang penyelesaian sengketa terhadap pelaku usaha yang melakukan penimbunan masker yang merugikan konsumen. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang menggunakan metode kepustakaan yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber data sekunder baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal, peraturan perundang-undangan maupun tulisan-tulisan hukum lain yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap konsumen sebagai pembeli masker berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 adalah dengan cara menjamin dan mengatur dengan tegas hak-hak konsumen serta membebaskan kewajiban kepada pelaku usaha penjual masker berupa hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang dilarang. Adapun penyelesaian sengketa terhadap pelaku usaha yang melakukan penimbunan masker yang merugikan konsumen dapat dilakukan melalui Peradilan Umum (litigasi) yang dilakukan dengan cara mengajukan gugatan, dan bisa juga melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (non-litigasi) yang dilakukan dengan cara konsiliasi, mediasi, maupun arbitrase.

Key Words: *legal protection, hoarding masks, consumer.*

ABSTRACT

This study discusses issues regarding consumer protection, especially legal protection to consumers as masks purchaser based on Law Number 8 of 1999. It also discusses dispute settlement towards business actors as masks hoarders which is clearly affecting consumers. Researcher implemented the normative juridical research, which used library method by examining various secondary data sources in the form of books, journals, legislation and other legal writings related to research discussion. The results of this study indicate that legal protection for consumers who purchase masks based on Law Number 8 of 1999 is to guarantee and strictly regulate consumer rights and impose obligations on business actors who selling masks in the form of aspect which is allowed and prohibited. The settlement of disputes against business actors who hoard masks that harm consumers are executed through the General Court (litigation) by filing a lawsuit, and also through the Consumer Dispute Settlement Agency (non-litigation) which is carried out by conciliation, mediation, or arbitration.

Key Words: *legal protection, hoarding masks, consumer.*